

# Reverend Insanity Chapter 455 Bahasa Indonesia

Bab 455 Bab 455: Serangan Malam

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Hanya ada sedikit bintang di langit.

Angin yang menusuk tulang bertiup melalui padang rumput di malam hari.

Dua serigala punuk bergerak melalui malam ini; membawa Gu Masters investigasi suku Ge, satu tua dan satu muda.

"Huff huff huff, so cold." Gu Master muda meringkuk dan menghembuskan udara panas.

"Sudah kubilang untuk memakai beberapa pakaian lagi, tapi kamu tidak mau. Ini disebut menderita karena tidak mendengarkan yang lebih tua." Guru Gu tua tertawa, dia mengenakan jubah kulit tebal dengan lengan panjang dan sepatu bot panjang, bersama dengan topi kempa; dia tidak merasakan sedikitpun kedinginan.

"Paman, ini pertama kalinya aku melakukan scouting, aku kurang pengalaman." Gu Master muda bergumam dengan suara lembut sebelum bersumpah, "F \* ck, saat aku pergi ke scout besok, aku pasti akan memakai pakaian paling tebal."

"Seharusnya tidak terlalu tebal. Pakaian yang terlalu tebal hanya akan berpengaruh pada pergerakanmu dalam pertempuran. Apalagi kemungkinan besar kamu akan tertidur jika terlalu hangat. Kami adalah mata suku Ge, kami perlu waspada setiap saat. Yang terbaik adalah pakaian yang akan membuat Anda tetap hangat, jadi Anda akan merasa kedinginan jika Anda diam dalam waktu lama, ini akan mendorong Anda untuk terus memantau." Guru Gu tua berbagi pengalamannya dengan sungguh-sungguh.

Ini sudah hari ketiga sejak pertempuran dengan serigala penyu.

Mitra tua Gu Master telah mati di medan perang, sehingga Gu Master muda dikirim untuk menutupi celah tersebut; Guru Gu muda masih belum berpengalaman dan membutuhkan bimbingan Guru Gu tua.

"Paman..." Gu Master muda baru saja akan membuka mulutnya.

"Mendiamkan!" Tuan Gu tua tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk memberi tanda berhenti, matanya menyipit dan melihat cahaya yang tiba-tiba muncul jauh.

"Apa itu?" Guru Gu tua segera berjaga-jaga, dia menggunakan Gu investigasinya tetapi tidak bisa melihat apa pun.

"Nak, gunakan telinga kamu Gu untuk mendengarkan!" Gu Master tua memerintahkan.

“Iya!” Tuan muda Gu tidak berani ceroboh,

Dia memindahkan esensi purba ke telapak tangan kanannya; rumput tumbuh dari telapak tangan, menciptakan kuncup daging. Kuncup daging kemudian terbuka membentuk telinga.

Pria muda itu dengan erat menempelkan telinga ini ke tanah dan mendengarkan dengan penuh perhatian.

“Tidak ada yang lain selain suara angin.” Gu Master muda melakukan yang terbaik untuk mendengarkan tetapi tidak mendapatkan hasil.

Dia tertawa: “Paman, apakah kamu mencoba menakut-nakuti saya? Bahkan tidak ada kentut.”

“Pertempuran baru saja berakhir, jadi mungkin saya terlalu gugup.” Gu Master tua menghela nafas. Dia sekali lagi melihat ke kejauhan, tetapi tidak ada yang aneh; dia merasa penglihatannya mungkin kabur sebelumnya.

“Apa yang perlu dicemaskan, ada pemimpin suku tua di sini dan kita juga memiliki Raja Serigala Chang Shan Yin bersama kita. Tidak perlu takut bahkan jika sekelompok serigala penyu lain datang.” Tatapan pemuda itu berkelebat ketika dia berbicara tentang Fang Yuan, tidak bisa menyembunyikan pemujaan di matanya.

“Ya, sungguh merupakan keberuntungan suku kita untuk mendapatkan bantuan dari Raja Serigala.” Guru Gu tua menghela nafas saat dia mengingat adegan di medan perang.

Wusss wusss wusss!

Tiba-tiba, suara anak panah yang bergerak cepat di udara menyebar ke arah mereka!

“WHO?” Gu Master tua berteriak, dia tanpa sadar melompat dari punuk serigala dan dengan mulus berguling beberapa kali.

Gedebuk ...

Tombak tulang tajam menembus tanah satu demi satu.

“Serangan musuh!” Gu Master tua memikirkan ini saat pertama. Dia dengan cepat berdiri dan buru-buru memperingatkan ke arah Tuan Gu muda.

Pemuda itu telah tertusuk tombak tulang dan mati di tempat.

Hati Gu Master tua berkedut, tetapi dia tidak punya waktu untuk bersedih, segera mengeluarkan sinyal Gu dari celahnya.

Tapi sebelum dia bisa mengaktifkannya, dia terkena serangan fatal.

Dia dengan kaku berdiri di tempat seperti patung. Garis darah perlahan muncul di lehernya, menjadi lebih jelas dan lebih jelas.

Akhirnya, kepalanya condong ke samping dan jatuh ke tanah, benar-benar terpisah dari lehernya.

Darah segar menyembur keluar seperti geyser dari lehernya.

Beberapa sosok berjalan keluar dari kegelapan, memimpin mereka adalah tetua luar suku Man, Shi Wu. Dia melihat kedua mayat itu dan dengan bangga berkata: "Semut-semut ini, membunuh mereka semudah membalik telapak tanganku."

"LORDpenatua itu tangguh! "

" DenganLORDPenatua di sini, Master Gu investigasi suku Ge hanyalah cangkang kosong! "

Beberapa Master Gu mengikuti di belakang tersanjung.

Shi Wu menyipitkan matanya dalam kegembiraan dan melihat ke arah pasukan suku Ge." Hmph, suku Ge ini bisa menang lebih awal karena kepanduan mereka, mampu membuat banyak persiapan sebelumnya. Kali ini,LORDPemimpin suku telah mengirim hampir semua tetua, suku Ge tidak akan bisa lepas dari musibah kali ini! Hehehe, aku sangat ingin melihat ekspresi kaget dan ketakutan pada orang-orang ini ketika sepuluh ribu malam serigala menyerang mereka sekaligus. "

Suku Ge mungkin sudah berpindah-pindah selama beberapa hari, meninggalkan lembah Hong Yan dan berhasil mengalahkan kelompok serigala penyu, namun suku Man tidak berniat melepaskan mereka.

Tiga hari setelah penyerangan kelompok serigala penyu, Master suku Man secara diam-diam memimpin kelompok serigala malam untuk melakukan serangan gelombang kedua terhadap suku Ge. Pada saat yang sama, tetua suku Man juga pindah untuk membunuh sejumlah besar Gu Masters investigasi suku Ge.

Konspirasi besar-besaran melawan suku Ge sudah terungkap.

Ketika sepuluh ribu kelompok serigala ini ditemukan, mereka hanya berjarak seratus li dari kamp.

"Serangan serigala! Serangan serigala!" Seorang investigasi Gu Master mengamati dari menara pengawas berteriak.

Wusss Wusss Wusss...

Beberapa sinyal Gu ditembakkan ke langit, meledak menjadi kembang api yang cerah.

"Semuanya bangun, ada serangan, itu adalah kelompok sepuluh ribu serigala malam !!" Anggota suku Ge yang sedang tidur nyenyak kaget bangun.

"Cepat, beri tahu pemimpin suku!" Penyelidik Gu Masters bergegas secepat yang mereka bisa.

Sosok manusia secara bertahap muncul dari mana-mana di kamp suku Ge; keraguan dan teriakan panik bercampur membentuk keributan.

Di tenda utama, ekspresi pemimpin suku Ge memucat saat mendapat kabar ini.

"Gu Master investigasi terkutuk itu!" Ini adalah pikiran pertama dari pemimpin suku tua itu.

Tapi dia segera mengerutkan kening.

Meskipun serigala malam sulit dideteksi di malam hari, tetapi dengan begitu banyak serigala malam, mengapa Gu Masters investigasi tidak melaporkan lebih awal?

Indra tajamnya mencium jejak konspirasi.

Dia dengan cepat membuang pikiran-pikiran ini ke belakang pikirannya. Ini bukan waktunya untuk memikirkan ini!

“Serigala malam sudah sangat dekat dengan kamp, tidak ada waktu untuk membangun garis pertahanan! Apa yang harus kita lakukan?” ”

Dalam kegelapan tanpa batas ini, tidak ada informasi yang jelas tentang situasi musuh.

Pemimpin suku Ge hanya tahu serigala ini kelompok itu besar, setidaknya sepuluh ribu kelompok serigala. Tapi dia tidak tahu apakah ada kelompok serigala lain atau apakah Tuan Gu suku Man bersembunyi di sekitarnya.

Pada saat yang mendesak ini, pemimpin suku Ge tidak dapat memikirkan tindakan balasan dan hanya dapat mengirim perintah: “Kirim perintah saya, semua Master Gu suku Ge akan berkumpul di tenda utama!”

Kelompok serigala malam dengan cepat dan telah mencapai kemah.

“Kelompok serigala ada di sini!”

“Blokir mereka, kita harus memblokir mereka!”

“Cepat, aktifkan bola cahaya Gu.”

Seorang Guru Gu yang berada di garis depan menembakkan bola cahaya peringkat dua Gu ke arah langit.

Di bawah iluminasi bola cahaya, kelompok serigala malam yang padat menunjukkan penampilan mereka.

Serigala malam ini bertubuh kurus dengan postur tubuh yang kuat, mereka memiliki kulit hitam mengkilap tetapi tidak memiliki bulu. Pupil hitam dan cakar mereka mengeluarkan cahaya yang kejam.

Seratus raja serigala menggeram dan menyerang.

“Dewaku!” Gu Master hanya bisa berteriak kaget sebelum dia dibunuh seketika oleh raja serigala.

Kelompok serigala malam itu seperti arus deras, menerobos taruhan sederhana di sekitar kamp, dan memulai pembantaian mereka.

Saat ini, Gu Master suku Ge masih berkumpul menuju tenda utama pusat.

Perkemahan luar yang luas telah berubah menjadi pemandangan dunia bawah. Serigala-serigala itu melolong dengan penuh semangat, manusia meraung-raung dalam kesedihan dan tangisan ketakutan

meledak bersama.

Serigala malam bergerak cepat, dan mengobrak-abrik tenda. Banyak manusia yang masih tertidur mati dengan kejam di bawah cakar mereka.

Mereka menggunakan kematian dan darah sebagai peringatan.

Kamp bagian dalam gempar; manusia yang ketakutan melonjak keluar dan mencoba melarikan diri, menginjak-injak satu sama lain.

Serangan malam!

Pemimpin suku Ge berdiri di luar tenda utama; sudut matanya hampir robek saat melihat ini, jantungnya berdarah.

Pembantaian kelompok serigala memang menyebabkan banyak kematian, namun lebih banyak lagi kematian yang disebabkan oleh orang-orang yang saling menginjak-injak. Situasi kacau seperti itu sudah di luar kendali, menyebabkan rencana pemimpin suku Ge untuk melakukan serangan balik setelah mengatur pasukan menjadi sia-sia.

Sebagian besar Master Gu terjebak di antara kekacauan itu.

Hanya banyak tetua dan beberapa Master Gu elit yang berhasil berkumpul di tenda utama.

“Keuntungan kita tidak lebih!”

Pemimpin suku Ge memejamkan mata karena kesakitan, tubuhnya dingin saat dia jatuh ke dalam keputusasaan dan kesedihan yang mendalam.

“Dengan pertempuran ini, bahkan jika kita beruntung berkumpul di orang-orang yang tersisa, suku Ge akan jatuh ke suku skala kecil! Suku Ge telah jatuh di tanganku! Aku malu menghadapi leluhurku! Aku orang berdosa suku Ge!”

Di tenda utama; beberapa orang tua berteriak, beberapa memiliki ekspresi tak bernyawa dan beberapa panik.

“Suku Ge masih belum selesai, semuanya, hanya ada satu cara tersisa untuk membalikkan situasi ini!” Mengikuti suara itu, Fang Yuan masuk ke tenda utama.

Mata pemimpin suku Ge berbinar seperti orang yang tenggelam menemukan kayu penyelamat.

“Saudaraku, tolong bicara cepat!” Dia menatap Fang Yuan dan bertanya dengan tergesa-gesa.

Fang Yuan langsung ke pokok permasalahan dan berkata dengan tegas: “Sekarang, kamp berada dalam kekacauan, kita tidak bisa begitu saja bertahan, situasinya telah di luar kendali. Hanya dengan menggunakan serangan sebagai pertahanan, kita dapat memiliki kesempatan untuk bertahan hidup.”

” Wolf King, maksudmu adalah? ” Pemimpin suku Ge bergumam.

Semua orang saling memandang.

Fang Yuan tersenyum ringan: “Kakak Ge, apakah kamu lupa bahwa aku memiliki Gu, perbudakan serigala peringkat empat?”

Dia melihat ekspresi semua orang dan melanjutkan: “Yang di sini adalah semua elit suku Ge, kekuatan pertempuran terkuatnya. Kami akan membentuk sebuah kelompok dan segera bergerak keluar, mengalir melawan serangan serigala menuju raja serigala yang tak terhitung jumlahnya. Dalam pertempuran, aku akan menaklukkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, dan seluruh situasi akan berbalik! ”

Ekspresi semua orang berubah.

Ini adalah rencana yang benar-benar kacau!

Orang harus tahu, Master Gu akan mengandalkan keunggulan medan untuk melawan kelompok binatang yang tak terhitung jumlahnya dan bertempur dalam perang gesekan, tetapi bahkan ini akan menimbulkan korban besar. Sekarang, Fang Yuan ingin mereka menggunakan darah dan tubuh daging mereka untuk menyerang serangan kelompok binatang buas yang tak terhitung jumlahnya dan membunuh raja serigala yang tak terhitung jumlahnya di antara serigala yang tak terhitung jumlahnya; ini hanyalah pacaran malapetaka.

Metode ini terlalu berisiko, jika orang lain mengatakannya, mereka akan dimarahi dan bahkan diejek dengan kejam.

Namun, Chang Shan Yin yang mengusulkannya yang menyebabkan semua orang terdiam.

“Kegilaan, ini benar-benar gila,” gumam seorang tetua.

Yang lainnya menunjukkan ekspresi ragu-ragu; melawan momentum kelompok serigala akan mengakibatkan kematian sembilan dari sepuluh kali. Terus terang, itu meminta mereka untuk menyerahkan hidup mereka sebagai ganti kelangsungan hidup seluruh klan.

Master Gu peringkat tiga ini telah menjadi petinggi untuk waktu yang lama dan biasanya akan hidup mewah. Semuanya menghargai hidup mereka.

Bab 455 Bab 455: Serangan Malam

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Hanya ada sedikit bintang di langit.

Angin yang menusuk tulang bertiup melalui padang rumput di malam hari.

Dua serigala punuk bergerak melalui malam ini; membawa Gu Masters investigasi suku Ge, satu tua dan satu muda.

“Huff huff huff, so cold.” Gu Master muda meringkuk dan menghembuskan udara panas.

“Sudah kubilang untuk memakai beberapa pakaian lagi, tapi kamu tidak mau. Ini disebut menderita karena tidak mendengarkan yang lebih tua.” Guru Gu tua tertawa, dia mengenakan jubah kulit tebal dengan lengan panjang dan sepatu bot panjang, bersama dengan topi kempa; dia tidak merasakan

sedikitpun kedinginan.

“Paman, ini pertama kalinya aku melakukan scouting, aku kurang pengalaman.” Gu Master muda bergumam dengan suara lembut sebelum bersumpah, “F \* ck, saat aku pergi ke scout besok, aku pasti akan memakai pakaian paling tebal.”

” Seharusnya tidak terlalu tebal. Pakaian yang terlalu tebal hanya akan berpengaruh pada pergerakanmu dalam pertempuran. Apalagi kemungkinan besar kamu akan tertidur jika terlalu hangat. Kami adalah mata suku Ge, kami perlu waspada setiap saat. Yang terbaik adalah pakaian yang akan membuat Anda tetap hangat, jadi Anda akan merasa kedinginan jika Anda diam dalam waktu lama, ini akan mendorong Anda untuk terus memantau.” Guru Gu tua berbagi pengalamannya dengan sungguh-sungguh.

Ini sudah hari ketiga sejak pertempuran dengan serigala penyu.

Mitra tua Gu Master telah mati di medan perang, sehingga Gu Master muda dikirim untuk menutupi celah tersebut; Guru Gu muda masih belum berpengalaman dan membutuhkan bimbingan Guru Gu tua.

“Paman...” Gu Master muda baru saja akan membuka mulutnya.

“Mendiamkan!” Tuan Gu tua tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk memberi tanda berhenti, matanya menyipit dan melihat cahaya yang tiba-tiba muncul jauh.

“Apa itu?” Guru Gu tua segera berjaga-jaga, dia menggunakan Gu investigasinya tetapi tidak bisa melihat apa pun.

“Nak, gunakan telinga mu Gu untuk mendengarkan!” Gu Master tua memerintahkan.

“Iya!” Tuan muda Gu tidak berani ceroboh,

Dia memindahkan esensi purba ke telapak tangan kanannya; rumput tumbuh dari telapak tangan, menciptakan kuncup daging. Kuncup daging kemudian terbuka membentuk telinga.

Pria muda itu dengan erat menempelkan telinga ini ke tanah dan mendengarkan dengan penuh perhatian.

“Tidak ada yang lain selain suara angin.” Gu Master muda melakukan yang terbaik untuk mendengarkan tetapi tidak mendapatkan hasil.

Dia tertawa: “Paman, apakah kamu mencoba menakut-nakuti saya? Bahkan tidak ada kentut.”

“Pertempuran baru saja berakhir, jadi mungkin saya terlalu gugup.” Gu Master tua menghela nafas. Dia sekali lagi melihat ke kejauhan, tetapi tidak ada yang aneh; dia merasa penglihatannya mungkin kabur sebelumnya.

“Apa yang perlu dicemaskan, ada pemimpin suku tua di sini dan kita juga memiliki Raja Serigala Chang Shan Yin bersama kita. Tidak perlu takut bahkan jika sekelompok serigala penyu lain datang.” Tatapan pemuda itu berkelebat ketika dia berbicara tentang Fang Yuan, tidak bisa menyembunyikan pemujaan di matanya.

“Ya, sungguh merupakan keberuntungan suku kita untuk mendapatkan bantuan dari Raja Serigala.”  
Guru Gu tua menghela nafas saat dia mengingat adegan di medan perang.

Wusss wusss wusss!

Tiba-tiba, suara anak panah yang bergerak cepat di udara menyebar ke arah mereka!

“WHO?” Gu Master tua berteriak, dia tanpa sadar melompat dari punuk serigala dan dengan mulus berguling beberapa kali.

Gedebuk.

Tombak tulang tajam menembus tanah satu demi satu.

“Serangan musuh!” Gu Master tua memikirkan ini saat pertama. Dia dengan cepat berdiri dan buru-buru memperingatkan ke arah Tuan Gu muda.

Pemuda itu telah tertusuk tombak tulang dan mati di tempat.

Hati Gu Master tua berkedut, tetapi dia tidak punya waktu untuk bersedih, segera mengeluarkan sinyal Gu dari celahnya.

Tapi sebelum dia bisa mengaktifkannya, dia terkena serangan fatal.

Dia dengan kaku berdiri di tempat seperti patung. Garis darah perlahan muncul di lehernya, menjadi lebih jelas dan lebih jelas.

Akhirnya, kepalanya condong ke samping dan jatuh ke tanah, benar-benar terpisah dari lehernya.

Darah segar menyembur keluar seperti geyser dari lehernya.

Beberapa sosok berjalan keluar dari kegelapan, memimpin mereka adalah tetua luar suku Man, Shi Wu. Dia melihat kedua mayat itu dan dengan bangga berkata: “Semut-semut ini, membunuh mereka semudah membalik telapak tanganku.”

“LORD penatua itu tangguh! ”

” Dengan LORD Penatua di sini, Master Gu investigasi suku Ge hanyalah cangkang kosong! ”

Beberapa Master Gu mengikuti di belakang tersanjung.

Shi Wu menyipitkan matanya dalam kegembiraan dan melihat ke arah pasukan suku Ge.” Hmph, suku Ge ini bisa menang lebih awal karena kepanduan mereka, mampu membuat banyak persiapan sebelumnya. Kali ini, LORD Pemimpin suku telah mengirim hampir semua tetua, suku Ge tidak akan bisa lepas dari musibah kali ini! Hehehe, aku sangat ingin melihat ekspresi kaget dan ketakutan pada orang-orang ini ketika sepuluh ribu malam serigala menyerang mereka sekaligus.”

Suku Ge mungkin sudah berpindah-pindah selama beberapa hari, meninggalkan lembah Hong Yan dan berhasil mengalahkan kelompok serigala penyu, namun suku Man tidak berniat melepaskan mereka.



Tiga hari setelah penyerangan kelompok serigala penyu, Master suku Man secara diam-diam memimpin kelompok serigala malam untuk melakukan serangan gelombang kedua terhadap suku Ge. Pada saat yang sama, tetua suku Man juga pindah untuk membunuh sejumlah besar Gu Masters investigasi suku Ge.

Konspirasi besar-besaran melawan suku Ge sudah terungkap.

Ketika sepuluh ribu kelompok serigala ini ditemukan, mereka hanya berjarak seratus li dari kamp.

“Serangan serigala! Serangan serigala!” Seorang investigasi Gu Master mengamati dari menara pengawas berteriak.

Wusss Wusss Wusss...

Beberapa sinyal Gu ditembakkan ke langit, meledak menjadi kembang api yang cerah.

“Semuanya bangun, ada serangan, itu adalah kelompok sepuluh ribu serigala malam!” Anggota suku Ge yang sedang tidur nyenyak kaget bangun.

“Cepat, beri tahu pemimpin suku!” Penyelidik Gu Masters bergegas secepat yang mereka bisa.

Sosok manusia secara bertahap muncul dari mana-mana di kamp suku Ge; keraguan dan teriakan panik bercampur membentuk keributan.

Di tenda utama, ekspresi pemimpin suku Ge memucat saat mendapat kabar ini.

“Gu Master investigasi terkutuk itu!” Ini adalah pikiran pertama dari pemimpin suku tua itu.

Tapi dia segera mengerutkan kening.

Meskipun serigala malam sulit dideteksi di malam hari, tetapi dengan begitu banyak serigala malam, mengapa Gu Masters investigasi tidak melaporkan lebih awal?

Indra tajamnya mencium jejak konspirasi.

Dia dengan cepat membuang pikiran-pikiran ini ke belakang pikirannya. Ini bukan waktunya untuk memikirkan ini!

“Serigala malam sudah sangat dekat dengan kamp, tidak ada waktu untuk membangun garis pertahanan! Apa yang harus kita lakukan?”

Dalam kegelapan tanpa batas ini, tidak ada informasi yang jelas tentang situasi musuh.

Pemimpin suku Ge hanya tahu serigala ini kelompok itu besar, setidaknya sepuluh ribu kelompok serigala. Tapi dia tidak tahu apakah ada kelompok serigala lain atau apakah Tuan Gu suku Man bersembunyi di sekitarnya.

Pada saat yang mendesak ini, pemimpin suku Ge tidak dapat memikirkan tindakan balasan dan hanya dapat mengirim perintah: “Kirim perintah saya, semua Master Gu suku Ge akan berkumpul di tenda utama!”

Kelompok serigala malam dengan cepat dan telah mencapai kemah.

“Kelompok serigala ada di sini!”

“Blokir mereka, kita harus memblokir mereka!”

“Cepat, aktifkan bola cahaya Gu.”

Seorang Guru Gu yang berada di garis depan menembakkan bola cahaya peringkat dua Gu ke arah langit.

Di bawah iluminasi bola cahaya, kelompok serigala malam yang padat menunjukkan penampilan mereka.

Serigala malam ini bertubuh kurus dengan postur tubuh yang kuat, mereka memiliki kulit hitam mengkilap tetapi tidak memiliki bulu. Pupil hitam dan cakar mereka mengeluarkan cahaya yang kejam.

Seratus raja serigala menggeram dan menyerang.

“Dewaku!” Gu Master hanya bisa berteriak kaget sebelum dia dibunuh seketika oleh raja serigala.

Kelompok serigala malam itu seperti arus deras, menerobos taruhan sederhana di sekitar kamp, dan memulai pembantaian mereka.

Saat ini, Gu Master suku Ge masih berkumpul menuju tenda utama pusat.

Perkemahan luar yang luas telah berubah menjadi pemandangan dunia bawah. Serigala-serigala itu melolong dengan penuh semangat, manusia meraung-raung dalam kesedihan dan tangisan ketakutan meledak bersama.

Serigala malam bergerak cepat, dan mengobrak-abrik tenda. Banyak manusia yang masih tertidur mati dengan kejam di bawah cakar mereka.

Mereka menggunakan kematian dan darah sebagai peringatan.

Kamp bagian dalam gempar; manusia yang ketakutan melonjak keluar dan mencoba melarikan diri, menginjak-injak satu sama lain.

Serangan malam!

Pemimpin suku Ge berdiri di luar tenda utama; sudut matanya hampir robek saat melihat ini, jantungnya berdarah.

Pembantaian kelompok serigala memang menyebabkan banyak kematian, namun lebih banyak lagi kematian yang disebabkan oleh orang-orang yang saling menginjak-injak. Situasi kacau seperti itu sudah di luar kendali, menyebabkan rencana pemimpin suku Ge untuk melakukan serangan balik setelah mengatur pasukan menjadi sia-sia.

Sebagian besar Master Gu terjebak di antara kekacauan itu.

Hanya banyak tetua dan beberapa Master Gu elit yang berhasil berkumpul di tenda utama.

“Keuntungan kita tidak lebih!”

Pemimpin suku Ge memejamkan mata karena kesakitan, tubuhnya dingin saat dia jatuh ke dalam keputusasaan dan kesedihan yang mendalam.

“Dengan pertempuran ini, bahkan jika kita beruntung berkumpul di orang-orang yang tersisa, suku Ge akan jatuh ke suku skala kecil! Suku Ge telah jatuh di tanganku! Aku malu menghadapi leluhurku! Aku orang berdosa suku Ge!”

Di tenda utama; beberapa orang tua berteriak, beberapa memiliki ekspresi tak bernyawa dan beberapa panik.

“Suku Ge masih belum selesai, semuanya, hanya ada satu cara tersisa untuk membalikkan situasi ini!” Mengikuti suara itu, Fang Yuan masuk ke tenda utama.

Mata pemimpin suku Ge berbinar seperti orang yang tenggelam menemukan kayu penyelamat.

“Saudaraku, tolong bicara cepat!” Dia menatap Fang Yuan dan bertanya dengan tergesa-gesa.

Fang Yuan langsung ke pokok permasalahan dan berkata dengan tegas: “Sekarang, kamp berada dalam kekacauan, kita tidak bisa begitu saja bertahan, situasinya telah di luar kendali. Hanya dengan menggunakan serangan sebagai pertahanan, kita dapat memiliki kesempatan untuk bertahan hidup.”

” Wolf King, maksudmu adalah? ” Pemimpin suku Ge bergumam.

Semua orang saling memandang.

Fang Yuan tersenyum ringan: “Kakak Ge, apakah kamu lupa bahwa aku memiliki Gu, perbudakan serigala peringkat empat?”

Dia melihat ekspresi semua orang dan melanjutkan: “Yang di sini adalah semua elit suku Ge, kekuatan pertempuran terkuatnya. Kami akan membentuk sebuah kelompok dan segera bergerak keluar, mengalir melawan serangan serigala menuju raja serigala yang tak terhitung jumlahnya. Dalam pertempuran, aku akan menaklukkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, dan seluruh situasi akan berbalik! ”

Ekspresi semua orang berubah.

Ini adalah rencana yang benar-benar kacau!

Orang harus tahu, Master Gu akan mengandalkan keunggulan medan untuk melawan kelompok binatang yang tak terhitung jumlahnya dan bertempur dalam perang gesekan, tetapi bahkan ini akan menimbulkan korban besar. Sekarang, Fang Yuan ingin mereka menggunakan darah dan tubuh daging mereka untuk menyerang serangan kelompok binatang buas yang tak terhitung jumlahnya dan membunuh raja serigala yang tak terhitung jumlahnya di antara serigala yang tak terhitung jumlahnya; ini hanyalah pacaran malapetaka.

Metode ini terlalu berisiko, jika orang lain mengatakannya, mereka akan dimarahi dan bahkan diejek dengan kejam.

Namun, Chang Shan Yin yang mengusulkannya yang menyebabkan semua orang terdiam.

“Kegilaan, ini benar-benar gila,” gumam seorang tetua.

Yang lainnya menunjukkan ekspresi ragu-ragu; melawan momentum kelompok serigala akan mengakibatkan kematian sembilan dari sepuluh kali. Terus terang, itu meminta mereka untuk menyerahkan hidup mereka sebagai ganti kelangsungan hidup seluruh klan.

Master Gu peringkat tiga ini telah menjadi petinggi untuk waktu yang lama dan biasanya akan hidup mewah. Semuanya menghargai hidup mereka.